

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pembelajaran IPA melalui penerapan metode Eksperimen pada konsep energi panas dan bunyi di kelas IV Sekolah Dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan metode Eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV-D SDN Caringin perlu adanya suatu perencanaan. Pada perencanaan ini guru mendesain pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok, mempersiapkan alat dan bahan untuk percobaan disesuaikan dengan materi yang akan dilakukan percobaannya oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajarannya guru bertindak sebagai fasilitator. Hal tersebut dituangkan dalam bentuk RPP dengan penerapan metode Eksperimen. Ciri khas dari RPP ini memuat langkah-langkah metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA yang disesuaikan dengan konsep tentang Sumber dan Kegunaan Energi Panas. Langkah kegiatan dalam RPP meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Selain itu dilengkapi dengan LKS untuk menuangkan permasalahan yang harus dilakukan eksperimennya dan didiskusikan oleh siswa secara berkelompok, sehingga siswa menemukan jawabannya sendiri dengan keterlibatan secara langsung. Selain LKS, RPP dilengkapi dengan Instrumen penilaian. RPP pada siklus II dikembangkan dari hasil refleksi siklus I, begitu juga dengan RPP pada siklus III dikembangkan dari hasil refleksi siklus II.

2. Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Eksperimen pada pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi dikembangkan dengan memperhatikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun pada kegiatan inti meliputi tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis, membagi alat dan bahan yang diperlukan, dan memberi pengarahan tentang keselamatan kerja. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan adalah mengarahkan siswa untuk melakukan eksperimen, menjelaskan LKS, dan siswa melakukan eksperimen berdasarkan LKS yang telah diberikan. Pada tahap tindak lanjut kegiatan yang dilakukan adalah mempresentasikan hasil eksperimennya di depan kelas, memberikan tanggapan terhadap hasil eksperimen kelompok lain, dan secara klasikal guru dan siswa membahas hasil eksperimen.
3. Hasil belajar siswa tentang penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu pada siklus I sebesar 76, pada siklus II sebesar 78,45, dan siklus III sebesar 87,37. Selain dari perolehan nilai rata-rata siswa, dapat terlihat dari persentase ketuntasan KKM yang diperoleh siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 71%, siklus II sebanyak 79%, dan siklus III sebanyak 97%. Selain itu, aktifitas peserta didik selama pembelajaran pada

mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen menjadi lebih bermakna. Pemahaman yang siswa dapat lebih tahan lama untuk diingat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu, dari siswa muncul juga sikap kerja sama, tanggung jawab, dan berani mengemukakan pendapat serta dapat menghargai pendapat orang lain.

## **B. Saran**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta kinerja guru dalam pembelajaran IPA tentang konsep energi panas dan bunyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

### **1. Bagi Guru**

- a. Penggunaan metode eksperimen perlu dijadikan metode yang tepat untuk pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode eksperimen melibatkan siswa secara langsung dan memberi pengalaman bagi siswa dalam memecahkan masalah.
- b. Sebelum melaksanakan metode eksperimen, hendaknya guru memperhatikan kurikulum atau materi yang sesuai dengan metode tersebut, kondisi peserta didik, kondisi guru, alat/bahan yang akan digunakan dan sebanainya.
- c. Sebelum melaksanakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, hendaknya merencanakan persiapan secara matang dan penuh pertimbangan mengenai keselamatan kerja siswa, sehingga pada saat

pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan harapan dan tidak menimbulkan kecelakaan bagi siswa.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran IPA untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan metode eksperimen pada pembelajarn IPA dengan lebih kreatif dalam memilih alat/bahan untuk eksperimen dan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajarannya.